



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Di Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin

Selvi Mairani Putri^{1*}, Afrimon², Rosi Satria Ardi³, Zulmi Aryani⁴, Erna Warnelis⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}mairaniselvi@gmail.com, ²afrimon1972@gmail.com, ³rosisatriaardi@gmail.com,

³aryanizulmi@gmail.com, ⁴ernawarnelis738@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Solusi dari pemecahan masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini peserta didik kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus 2 pertemuan. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik dan data kualitatif berupa hasil lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik.

Hasil penelitian siklus I ketuntasan hasil belajar Matematika peserta didik 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,33% dengan peningkatan 23,33%. Proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 aktivitas guru diperoleh 55,56% dan pertemuan 2 diperoleh 72,22% dengan peningkatan 16,66%, aktivitas peserta didik pertemuan 1 diperoleh 54,54% dan pertemuan 2 diperoleh 72,72% dengan peningkatan 18,18%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru diperoleh 80,56% dan pertemuan 2 diperoleh 91,67% dengan peningkatan 11,11%, aktivitas peserta didik pertemuan 1 diperoleh 81,81% dan pertemuan 2 diperoleh 90,90% dengan peningkatan 9,09%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

Kata Kunci: Matematika, Model *Teams Games Tournament* (TGT).

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan penelitian pada bulan Juli tahun 2023, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan model yang kurang bervariasi seperti ceramah dan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru. Dalam pendekatan ini, peran guru sebagai sumber pengetahuan tunggal menyebabkan pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik kurang optimal karena tidak diiringi oleh pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga konsep-konsep pembelajaran sulit dipahami oleh peserta didik. Untuk meningkatkan proses belajar peserta didik, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu model *Teams Games Tournament* (TGT) yang diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kitra Hadi Maulana (2018) dari STKIP Widyaswara Indonesia dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model *Teams Games Tournament* (TGT) di Kelas V SD Negeri 19 Sapan Salak Kecamatan Koto Parik Gadang Diarah Kabupaten Solok Selatan”. Penelitian yang dilakukan oleh Kitra Hadi Maulana, perubahan yang terjadi pada siklus I dan II adalah perolehan ketuntasan belajar peserta didik dari 50% menjadi 75%. Ketercapaian ketuntasan sejumlah 75% berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

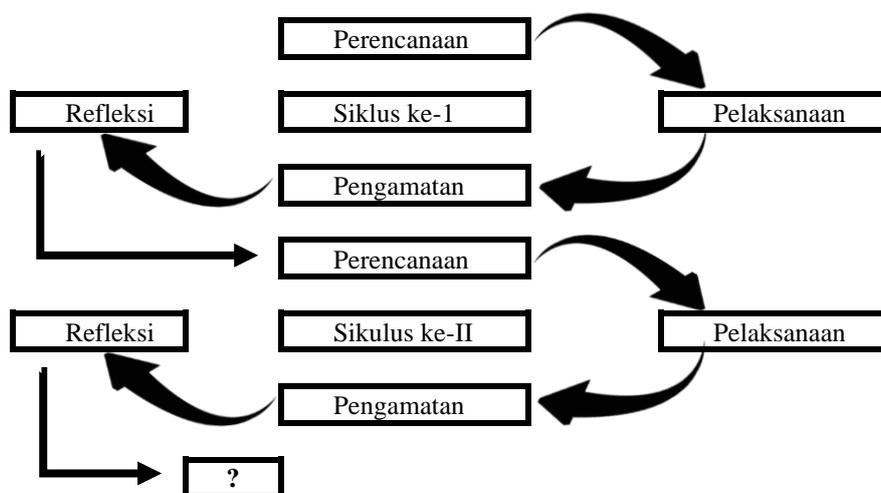
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok. . Peneliti berharap dengan menerapkan model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan teknik menurut Arikunto (2017: 42). Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap sejumlah dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus

terdiri dari 2 pertemuan, dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 1

Alur PTK Menurut Arikunto (2017: 42)

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut ditempuh secara bertahap yang dilaksanakan bersiklus, masing-masing siklus meliputi.

Perencanaan

- a. Menetapkan jadwal penelitian.
 1. Siklus I Pertemuan 1 : Selasa, 07 Mei 2024.
 2. Siklus I Pertemuan 2 : Selasa, 14 Mei 2024.
 3. Siklus II Pertemuan 1 : Selasa, 21 Mei 2024.
 4. Siklus II Pertemuan 2: Selasa, 28 Mei 2024.
- b. Menetapkan pengamat aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dari SD Negeri 01 Pasa Surian.
 1. Pengamat aktivitas guru : Febrianta, S.Pd.
 2. Pengamat aktivitas peserta didik : Fitri Yulita, S.Pd.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
 1. Siklus I
 - a) Modul ajar Pertemuan 1 dengan materi “Rasio” dan lingkup materi “Cara membandingkan data dua kelompok kue yang berbeda jumlah dan cara membandingkan data dua kelompok bunga yang berbeda jumlah.
 - b) Modul ajar Pertemuan 2 dengan materi “Rasio” dan lingkup materi “ Cara membandingkan data dua orang dengan umur yang berbeda, cara membandingkan data dua kelompok bunga yang berbeda jumlah dan cara membandingkan data dua kelompok pohon yang berbeda jumlah serta mencari persentase dari jumlah pohon tersebut”.
 - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik.
 - d) Soal tes hasil belajar peserta didik.
 2. Siklus II
 - a) Modul ajar Pertemuan 1 dengan materi “Diagram” dan lingkup materi “ “Cara menggambar diagram lingkaran dari sebuah data”.
 - b) Modul ajar Pertemuan 2 dengan materi “Diagram” dan lingkup materi “Cara menggambar diagram pita dari sebuah data”.
 - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik.
 - d) Soal tes hasil belajar peserta didik.
 - e) Mempersiapkan laptop, LCD proyektor, speaker.
 - f) Menyusun media pembelajaran dalam bentuk *power point*.

Pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pada setiap siklus lebih rincinya dapat dilihat pada langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai berikut.

- a. Kegiatan Pembukaan
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik.
 5. Guru bersama peserta didik membaca tujuan pembelajaran.
 6. Guru menjelaskan metode penilaian yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti
1. Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran. (Langkah 1 TGT)
 2. Guru membentuk kelompok peserta didik secara heterogen yang beranggotakan 5-6 orang perkelompok. (Langkah 2 TGT)
 3. Guru memberikan bahan ajar kepada kelompok.
 4. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempelajari bahan ajar yang diberikan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.
 5. Guru memberikan LKPD (lembar kerja peserta didik) dan lembar jawaban kepada kelompok.
 6. Guru memberitahu bahwa permainan (game) akan dimulai, serta memberitahu aturan permainan. (Langkah 3 TGT)
 7. Guru menentukan nomor urut peserta didik dan menempatkan peserta didik pada meja turnamen.
 8. Guru meminta peserta didik mencabut kartu untuk menentukan pembaca I (nomor tertinggi) dan yang lain menjadi penantang I dan II.
 9. Pembaca I membaca soal sesuai nomor soal dan mencoba menjawabnya.
 10. Selanjutnya, peserta didik berganti posisi (sesuai urutan) dengan prosedur yang sama.
 11. Setelah selesai, peserta didik menghitung kartu dan skor mereka dan diakumulasi dengan semua tim.
 12. Penghargaan untuk kelompok meraih skor tertinggi dan skor tinggi. (Langkah 4 TGT)
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
 2. Guru melakukan penilaian dengan memberikan lembar tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.
 3. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik memimpin do'a penutup.

Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan oleh pengamat aktivitas guru dan peserta didik. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, mengamati aktivitas guru dan peserta didik dimulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup dan disesuaikan dengan kegiatan dalam lembar pengamatan. Pengamatan digunakan sebagai data kualitatif.

Refleksi

Refleksi adalah kegiatan kolaboratif antara peneliti dengan pengamat untuk meninjau ulang terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti dan pengamat menetapkan mana indikator pembelajaran yang sudah tercapai dan mana yang belum tercapai. Indikator yang belum tercapai ditindaklanjuti oleh peneliti dalam bentuk perencanaan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan awal di SD Negeri 01 Pasa Surian pada bulan Juli 2023. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dan peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok tahun ajaran 2023/2024, maka peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik belum optimal. Hal ini dapat terlihat pada hasil belajar Matematika peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Harian Matematika BAB 2 Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Semester 1 (Ganjil) Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	T	BT
1	AAF		50	-	✓
2	AF		50	-	✓
3	AZW		80	✓	-
4	AN		60	-	✓
5	AH		80	✓	-
6	AA		50	-	✓
7	BNF		80	✓	-
8	BDI		40	-	✓
9	BF		40	-	✓
10	BFE		50	-	✓
11	GRS		60	-	✓
12	MSB		60	-	✓
13	MNS		70	✓	-

14	MM	70	80	✓	-
15	NPZ		70	✓	-
16	NS		60	-	✓
17	NS		70	✓	-
18	NNH		80	✓	-
19	RI		60	-	✓
20	RKM		70	✓	-
21	RWTI		50	-	✓
22	RAP		60	-	✓
23	RFA		70	✓	-
24	RNR		50	-	✓
25	RGE		70	✓	-
26	SWD		30	-	✓
27	YAZ		30	-	✓
28	ZA		80	✓	-
29	ZZA		70	✓	-
30	ZMA		80	✓	-
Jumlah			1.850	14	16

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

b. Deskripsi Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Mei 2024 dimulai pukul 08.00–09.45 WIB pada Bab 15 “Rasio dan Diagram” dengan materi pembelajaran “Cara membandingkan data dua kelompok benda yang berbeda” dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengondisikan peserta didik untuk belajar	2	2
2	Kegiatan apersepsi	1	1
3	Memotivasi peserta didik	2	2
4	Penyajian kelas (materi)	3	3
5	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	2	2
6	Pembagian lembar soal permainan beserta lembar awaban	1	1
7	<i>Games tournament</i>	1	1
8	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal	3	3
9	Penskoran (penilaian)	2	-
10	Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)	2	2
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
12	Melakukan motivasi dan pesan moral	0	0
Jumlah		20	18

Penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 15 “Rasio dan Diagram” dengan materi pembelajaran “Cara membandingkan data dua kelompok benda yang berbeda serta mencari persentase dari jumlah data tersebut”, dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut

Tabel 3. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Model <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengondisikan peserta didik untuk belajar	2	2
2	Kegiatan apersepsi	2	2
3	Memotivasi peserta didik	2	2
4	Penyajian kelas (materi)	3	3
5	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	3	3
6	Pembagian lembar soal permainan beserta lembar jawaban	2	2
7	<i>Games tournament</i>	2	2
8	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal	3	3
9	Penskoran (penilaian)	2	-
10	Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)	2	2
11	Menyimpulkan materi Pembelajaran	2	2
12	Melakukan motivasi dan pesan moral	1	1
Jumlah		26	24

Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)* dilaksanakan pada tanggal 07 Mei dimulai pukul 08.00–09.45 WIB dan siklus I pertemuan 2 dan pada tanggal 14 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB, pada pertemuan 2 ini diperoleh nilai hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus I

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1	AAF	70	86	✓	-
2	AF		52	-	✓
3	AZW		86	✓	-
4	AN		96	✓	-
5	AH		100	✓	-
6	AA		83	✓	-
7	BNF		86	✓	-
8	BDI		50	-	✓
9	BF		54	-	✓
10	BFE		52	-	✓
11	GRS		84	✓	-
12	MSB		64	-	✓
13	MNS		72	✓	-
14	MM		86	✓	-
15	NPZ		72	✓	-
16	NS		67	-	✓
17	NS		79	✓	-
18	NNH		86	✓	-
19	RI		96	✓	-
20	RKM		72	✓	-
21	RWTI		72	✓	-
22	RAP		100	✓	-
23	RFA		86	✓	-
24	RNR		61	-	✓
25	RGE		79	✓	-

26	SWD		56	-	✓
27	YAZ		64	-	✓
28	ZA		100	✓	-
29	ZZA		76	✓	-
30	ZMA		100	✓	-
Jumlah			2.317	21	9

Sumber: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa peserta didik yang tuntas hasil belajarnya sejumlah 21 orang dan yang belum tuntas sejumlah 9 orang.

c. Deskripsi Data Siklus II

Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 dimulai pukul 08.00–09.45 WIB pada Bab 15 “Rasio dan Diagram” dengan materi pembelajaran “Arti Diagram Lingkaran dan Cara Menggambar Diagram Lingkaran” dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1	Mengondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2	Kegiatan apersepsi	2	2
3	Memotivasi peserta didik	2	2
4	Penyajian kelas (materi)	3	3
5	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	2	2
6	Pembagian lembar soal permainan beserta lembar jawaban	2	2
7	<i>Games tournament</i>	3	3
8	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal	3	3
9	Penskoran (penilaian)	2	-
10	Penghargaan kelompok (<i>Team recognition</i>)	3	3
11	Menyimpulkan materi Pembelajaran	2	2
12	Melakukan motivasi dan pesan moral	2	2
Jumlah		29	27

Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 15 “Rasio dan Diagram” dengan materi pembelajaran “Arti Diagram Pita dan Cara Menggambar Diagram Pita” dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 6. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus II Pertemuan 2

No.	Langkah-langkah Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
-----	---	----------------------	-------------------------------

1	Mengondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2	Kegiatan apersepsi	2	2
3	Memotivasi peserta didik	3	3
4	Penyajian kelas (materi)	3	3
5	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	3	3
6	Pembagian lembar soal permainan beserta lembar jawaban	2	2
7	<i>Games tournament</i>	3	3
8	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal	3	3
9	Penskoran (penilaian)	3	-
10	Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)	3	3
11	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
12	Melakukan motivasi dan pesan moral	2	2
Jumlah		33	30

Penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan 1 menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 dimulai pukul 08.00–09.45 WIB dan siklus II pertemuan 2 dan pada tanggal 28 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB, pada pertemuan 2 ini diperoleh nilai hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian Siklus II

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1	AAF	70	90	✓	-
2	AF		72	✓	-
3	AZW		88	✓	-
4	AN		98	✓	-
5	AH		100	✓	-
6	AA		90	✓	-
7	BNF		90	✓	-
8	BDI		60	-	✓
9	BF		74	✓	-
10	BFE		74	✓	-
11	GRS		85	✓	-
12	MSB		80	✓	-
13	MNS		82	✓	-
14	MM		92	✓	-
15	NPZ		82	✓	-
16	NS		80	✓	-
17	NS		82	✓	-
18	NNH		88	✓	-
19	RI		100	✓	-
20	RKM		74	✓	-
21	RWTI		80	✓	-
22	RAP		100	✓	-
23	RFA		88	✓	-
24	RNR		80	✓	-
25	RGE		82	✓	-
26	SWD		70	✓	-
27	YAZ		68	-	✓
28	ZA		100	✓	-

29	ZZA		82	✓	-
30	ZMA		100	✓	-
Jumlah			2.531	28	2

Sumber: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 13 di atas, terlihat bahwa peserta didik yang tuntas hasil belajarnya sejumlah 28 orang dan yang belum tuntas sejumlah 2 orang.

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 2 dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (1) \\ &= \frac{20}{36} \times 100\% \\ &= 55,56\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 55,56% dengan kriteria keberhasilan “sedang”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (2) \\ &= \frac{18}{33} \times 100\% \\ &= 54,54\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 54,54% dengan kriteria keberhasilan “sedang”.

Berdasarkan tabel 3, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (3) \\ &= \frac{26}{36} \times 100\% \\ &= 72,22\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 adalah 72,22% dengan kriteria keberhasilan “baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (4) \\ &= \frac{24}{33} \times 100\% \\ &= 72,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 adalah 72,72% dengan kriteria keberhasilan “baik”.

Berdasarkan tabel 4, dapat dianalisis data persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I menggunakan rumus data klasikal menurut Usman, dkk. (2019: 38) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% & (5) \\ &= \frac{21}{30} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 70\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian pada siklus I sejumlah 70%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (6) \\ &= \frac{29}{36} \times 100\% \\ &= 80,56\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,56% dengan kriteria keberhasilan “baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (7) \\ &= \frac{27}{33} \times 100\% \\ &= 81,81\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 adalah 81,81% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 6, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (8) \\ &= \frac{33}{36} \times 100\% \\ &= 91,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 adalah 91,67% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% & (9) \\ &= \frac{30}{33} \times 100\% \\ &= 90,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 adalah 90,90% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 7, dapat dianalisis data persentase hasil belajar peserta didik pada siklus II menggunakan rumus data klasikal menurut Usman, dkk. (2019: 38) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{28}{30} \times 100\% \\ &= 93,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian pada siklus II sejumlah 93,33%.

Pembahasan

a. Kondisi Pra Siklus

Kondisi pra siklus pembelajaran Matematika yang berlangsung di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian sebagai berikut.

- Rendahnya hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas V.
- Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran rendah.
- Materi pembelajaran hanya berpusat pada guru.
- Pada saat kegiatan pembelajaran, metode ceramah lebih dominan digunakan oleh guru.

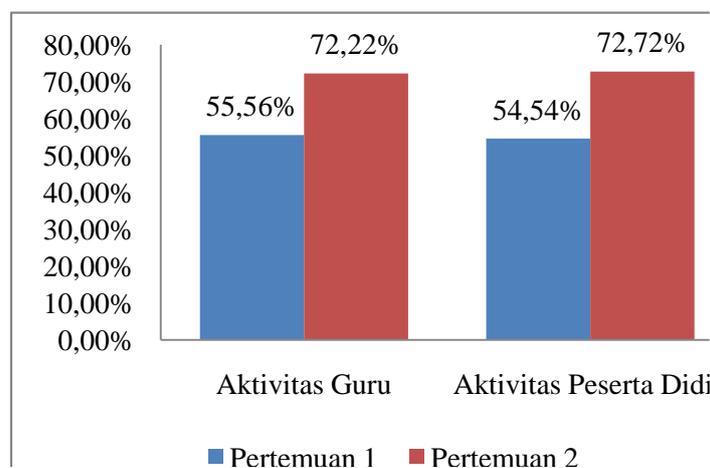
Kondisi pembelajaran Matematika tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 30 orang peserta didik pada tahun ajaran 2023/2024. Pada pra siklus ini persentase hasil belajar Matematika peserta didik yang tuntas hanya mencapai 46,67%.

b. Kondisi Siklus I

Kondisi pembelajaran Matematika pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan diperoleh sebagai berikut.

- Pembelajaran Matematika menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada kegiatan pembuka, belum terlaksana secara optimal, di antaranya:
 - Guru masih kurang mampu mengondisikan peserta didik, seperti mengatur tempat duduk yang nyaman untuk peserta didik.
 - Pada saat memberikan pertanyaan pemantik, guru belum optimal dalam mengajukannya.
 - Pada saat penyajian tujuan pembelajaran, guru belum menjelaskan dengan optimal.
- Pembelajaran Matematika menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT), guru sudah mampu melakukan perubahan khususnya pada penyajian materi sesuai dengan langkah-langkah model *Teams Games Tournament* (TGT), namun masih memiliki kekurangan dan catatan, di antaranya.
 - Suara guru saat menyajikan materi belum terdengar jelas sampai ke belakang.
 - Guru belum mampu menjelaskan kesimpulan materi pembelajaran dengan baik.

Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil pengamatan, pada aktivitas guru diperoleh persentase sejumlah 55,56% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 72,22%. Pada aktivitas peserta didik, hasil pengamatan siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sejumlah 54,54% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 72,72%. Kondisi pembelajaran Matematika menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 30 orang peserta didik memperoleh ketuntasan sejumlah 70%. Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus I

c. Kondisi Siklus II

Kondisi pembelajaran Matematika pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data sebagai berikut: Pada kegiatan pembuka, guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibanding siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

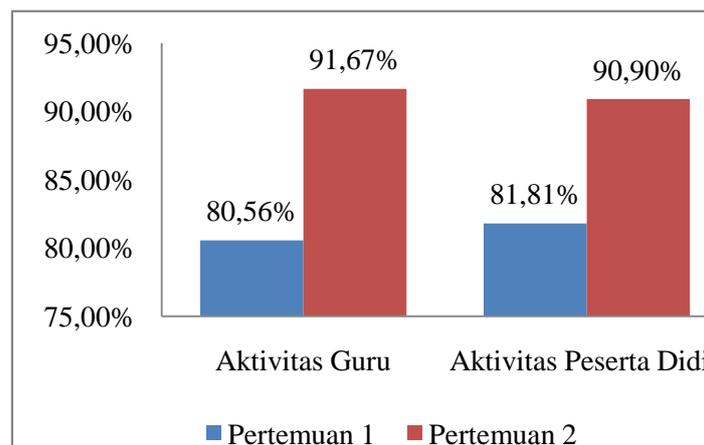
- Mengondisikan peserta didik untuk belajar, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Kegiatan apersepsi, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.
- Kegiatan motivasi, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.

Pembelajaran Matematika menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan proses dan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian dengan langkah-langkah model *Teams Games Tournament* (TGT) menurut Slavin (2010) dalam Fathurrohman (2022: 56-60). Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada

siklus II pertemuan 2 dengan menggunakan langkah-langkah model *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai berikut.

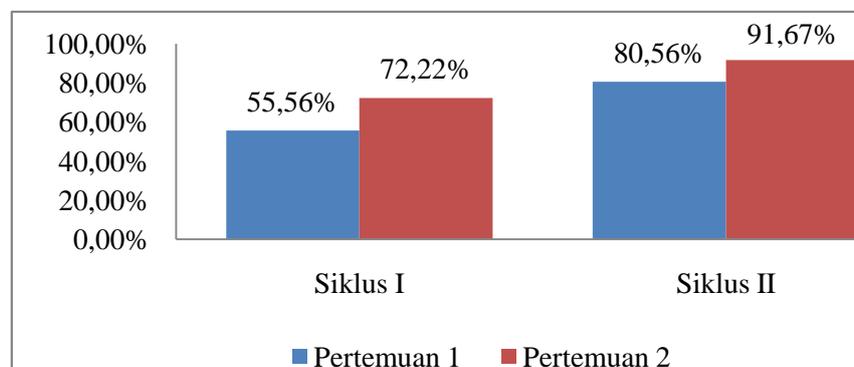
- a. Penyajian kelas (materi), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- b. Belajar dalam kelompok (teams), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.
- c. Pembagian lembar soal permainan beserta lembar jawaban, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- d. *Games tournament*, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- e. Pemberian durasi waktu pengerjaan soal, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- f. Penskoran (penilaian), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3.
- g. Penghargaan kelompok (*team recognition*), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- h. Menyimpulkan materi pembelajaran, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- i. Melakukan motivasi dan pesan moral, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.

Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan hasil pengamatan, pada aktivitas guru diperoleh persentase sejumlah 80,56% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 91,67%. Pada aktivitas peserta didik, hasil pengamatan siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase sejumlah 81,81% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 90,90%. Kondisi pembelajaran Matematika menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 30 orang peserta didik memperoleh ketuntasan sejumlah 93,33%. Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2.



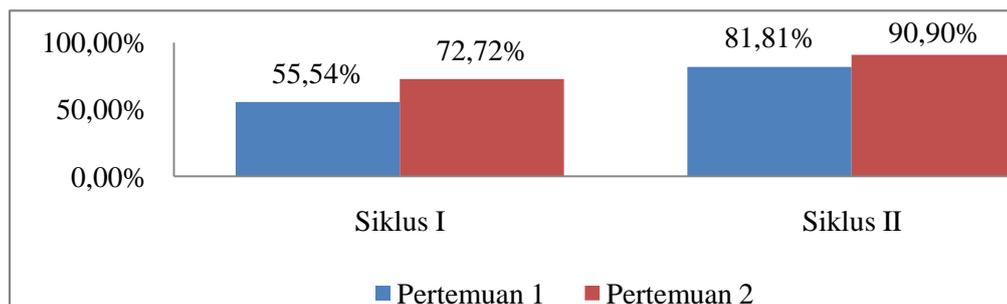
Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus II

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berikut digambarkan grafik peningkatan proses pembelajaran pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II.



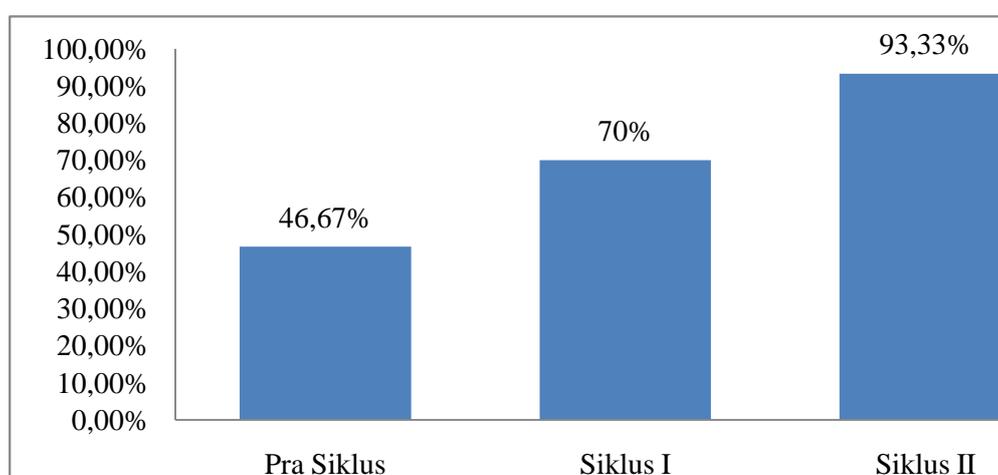
Gambar 4. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dari Siklus I ke Siklus II

Berikut digambarkan grafik peningkatan proses pembelajaran pada aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dari Siklus I ke Siklus II

Berikut dijabarkan data peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) ke dalam bentuk grafik peningkatan.



Gambar 6. Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dari Siklus I ke Siklus II

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan berdasarkan BAB IV pada skripsi ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *Teams Games Turnament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 55,56% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 72,22%, dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 54,54% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 72,72%. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 80,56% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 91,67%, dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 81,81% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 90,90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.PdI., M.Pd selaku ketua program studi PGSD Widyaswara Indonesia.
4. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Afrimon, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
6. Bapak Rosi Satria Ardi, S.PdI., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
7. Ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
8. Ibu Ernawarnelis, S.Pd., M.M selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan kepada peneliti.
9. Bapak Riritmi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Pasa Surian yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan pengamatan awal dan penelitian.

10. Bapak Febrianta, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian sekaligus menjadi pengamat aktivitas guru.
 11. Ibu Fitri Yulita, S.Pd selaku pengamat aktivitas peserta didik.
 12. Teristimewa sekali kepada orang tua peneliti, Ayahanda Amiruddin, dan Ibunda Desmaria yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil selama penyelesaian skripsi ini dengan baik.
 13. Seluruh kakak peneliti, Irdawanti, Mulyadi, S.Pd, Milda Yulastri, dan Dedi Yuliardi yang selalu memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
 14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat PGSD B yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini.
 15. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan untuk sampai pada tahap ini, terima kasih sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.
- Semoga bantuan, arahan, bimbingan, serta petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purnama, S., & Pratiwi, H., dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, J., dkk. 2019. *Pengantar Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: AcehPo Publishing.